

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Nur Famila Sari

NIM : 2118129

Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan

Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas X SMK Diponegoro Karanganyar

Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Rumusan Masalah	Teori Yang Digunakan	Pertanyaan
Kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa SMK Diponegoro Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan	- Kesulitan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah saudara sering membaca dan menulis ayat Al-Qur'an?</li><li>2. Apa yang saudara ketahui tentang Tajwid?</li><li>3. Apa yang saudara ketahui tentang bacaan Idgam?</li><li>4. Dapatkah saudara membedakan cara baca Idgam?</li><li>5. Dapatkah saudara membedakan penulisan huruf hijaiyah?</li></ol>
Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa SMK Diponegoro Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan	- Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana metode ibu/bapak dalam mengajari siswa membaca dan menulis Al-Qur'an?</li><li>2. Apakah ibu/bapak melakukan pengawasan dan bimbingan kepada siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?</li><li>3. Apakah ada motivasi khusus yang ibu/bapak berikan kepada siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?</li><li>4. Apakah ibu/bapak Memberi contoh dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?</li><li>5. Sejauh ini bagaimana Pengelolaan kelas yang ibu/bapak lakukan untuk mengatasi siswa yang kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?</li></ol>

		<p>6. Apakah ada cara khusus yang ibu/bapak untuk melatih kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa?</p> <p>7. Bagaimana proses evaluasi yang ibu/bapak lakukan terkait tingkat membaca dan menulis Al-Qur'an siswa?</p>
<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa SMK Diponegoro Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an</li> <li>- Faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an</li> </ul>	<p>1. Apa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?</p> <p>2. Apa faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?</p>

## **PEDOMAN WAWANCARA GURU**

1. Bagaimana metode ibu/bapak dalam mengajari siswa membaca dan menulis Al-Qur'an?
2. Apakah ibu/bapak melakukan pengawasan dan bimbingan kepada siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
3. Apakah ada motivasi khusus yang ibu/bapak berikan kepada siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
4. Apakah ibu/bapak Memberi contoh dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
5. Sejauh ini bagaimana Pengelolaan kelas yang ibu/bapak lakukan untuk mengatasi siswa yang kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?
6. Apakah ada cara khusus yang ibu/bapak untuk melatih kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa?
7. Bagaimana proses evaluasi yang ibu/bapak lakukan terkait tingkat membaca dan menulis Al-Qur'an siswa?
8. Apa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?
9. Apa faktor penghambat dalam mengatsi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA**

1. Apa kesulitan-kesulitan yang saudara alami ketika membaca Al-Qur'an?
2. Apakah ibu/bapak guru melakukan pengawasan dan bimbingan kepada siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
3. Apakah ibu/bapak guru Memberi contoh dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
4. Apakah saudara sering membaca dan menulis ayat Al-Qur'an?
5. Apa yang saudara ketahui tentang Tajwid?
6. Apa yang saudara ketahui tentang bacaan Idgam?
7. Dapatkah saudara membedakan cara baca Idgam?
8. Apa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?
9. Apa faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SMK DIPONEGORO KARANGANYAR**

Narasumber : Miftakhudin, S.Pd.I.  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 17 September 2022  
 Pukul : 08.00  
 Tempat : Halaman SMK Diponegoro Karanganyar

1.	Penulis	Bagaimana metode ibu/bapak dalam mengajari siswa membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Pada setiap awal pertemuan pembelajaran saya akan meminta peserta didik untuk menirukan ayat-ayat Al-Qur'an yang saya baca kemudian dilanjut siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara bersama-sama supaya mereka terbiasa melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an. Kalau menulis sebisa mungkin saya wajibkan untuk menulis karena dengan menulis mereka sudah dapat dua poin yaitu membaca dan menulis
2.	Penulis	Apakah ibu/bapak melakukan pengawasan dan bimbingan kepada siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Ya tentu, Adapun Sebagai guru pendidikan Agama Islam harus memberikan arahan-arahan kepada peserta didik dengan lembut bukan dengan kasar sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik dan termotivasi membaca dan menulis Al-Qur'an dan juga bisa membedakan huruf hijaiyah dan hukum tajwid tersebut. Dari saya pribadi selalu memperhatikan setiap siswa baik dalam kegiatan belajar mengajar ataupun ketika mereka membaca ataupun menulis ayat-ayat Al-Qur'an
3.	Penulis	Apakah ada motivasi khusus yang ibu/bapak berikan kepada siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Jelas ada, karena yang Namanya Al-Qur'an itu pedoman hidup umat muslim, kalau sampai tidak tahu kedepannya hilang arah seperti itu. Maka sebisa mungkin anak-anak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.
4.	Penulis	Apakah ibu/bapak Memberi contoh dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Ya pada saat pembelajaran berlangsung biasanya saya mengajak siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an

		terlebih dahulu kemudian untu menulis saya langsung tuliskan ayat-ayat Al-Qur'an yang menjadi pokok pembelajaran hari itu di papan tulis meskipun mereka sudah memiliki modulnya kemudian mereka mencatat di buku tulis masing-masing untuk melengkapi materi.
5.	Penulis	Sejauh ini bagaimana Pengelolaan kelas yang ibu/bapak lakukan untuk mengatasi siswa yang kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Saya menggunakan metode yang berbeda tiap pertemuannya, misal minggu pertama saya akan membentuk kelompok, minggu kedua diadakan presentasi, minggu ketiga ada kuis dan begitu seterusnya, sebisa mungkin kita menggunakan model yang bervariasi dengan tujuan agar siswa tidak bosan dan juga menambah daya ingat siswa karna biasanya jika terdapat moment yang berkesan mereka akan selalu mengingatnya, begitupun sama harapannya dengan pembelajaran PAI khususnya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an
6.	Penulis	Apakah ada cara khusus yang ibu/bapak untuk melatih kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa?
	Responden	Untuk mempelajari lebih dalam mengenai baca tulis Al-Qur'an itu disiapkan kelas khusus yaitu kelas membaca dan menulis Al-Qur'an karena kalau dilihat alokasi waktu untuk pelajaran PAI kan sebentar jadi perkembangan siswa yang kurang mampu akan sedikit kesulitan, pada kelas khusus yang disediakan ini mereka diberi arahan sesuai kemampuan mereka karna ada tingkatan-tingkatan iqra' yang kami jalankan.
7.	Penulis	Bagaimana proses evaluasi yang ibu/bapak lakukan terkait tingkat membaca dan menulis Al-Qur'an siswa?
	Responden	Biasanya untuk evaluasi pada tiap pertemuannya ada kuis, ayat Al-Qur'an yang tadi saya tulis di papan tulis di hapus pada beberapa bagian kemudian siswa bisa maju untuk mengisi potongan ayat. Kemudian evaluasi secara berkala juga kami lakukan baik di pertengahan kalender Pendidikan yaitu dengan adanya penilaian tengah semester (PTS) maupun pada setiap akhir semester yaitu dengan adanya penilaian akhir semester (PAS)
8.	Penulis	Apa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Setiap kelas tentunya memiliki kesulitan yang berbeda-beda, ad akelas yang aktif ada pula yang pasif

		namun adanya program kelas BTQ yang dilaksanakan setiap pagi sedikit banyak mempengaruhi minat belajar membaca dan menulis Al-Qur'an siswa. Selain itu komunikasi yang baik dari semua pihak diharapkan menjadi kunci untuk perkembangan belajar siswa
9.	Penulis	Apa faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Karena sekarang eranya digital siswa ini jarang membaca buku ataupun Al-Qur'an, kurangnya motivasi dari dalam dirinya sendiri untuk Membaca dan Menulis Al-Qur'an sehingga pada saat pembelajaran cenderung pasif.

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SMK DIPONEGORO KARANGANYAR**

Narasumber : Sugiono, S.Pd  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Hari/ Tanggal : Senin/ 19 September 2022  
 Pukul : 08.00  
 Tempat : Kantor guru di SMK Diponegoro Karanganyar

1.	Penulis	Bagaimana metode ibu/bapak dalam mengajari siswa membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Saya selalu menerapkan pada setiap pertemuan untuk berdo'a dalam rangka kita senantiasa mengingat Allah SWT dalam keadaan apapun, jika kita sudah mengingat yang maha pencipta tentu kita tidak lupa akan tugas untuk beribadah seperti belajar ini, kemudian dilanjut bertadarus membaca ayat-ayat Al-Qur'an bersama-sama, setelah itu menjelaskan materi dilanjutkan melatih peserta didik untuk membaca dan menulis pada pokok pembahasan yang berkaitan tentang Al-Qur'an
2.	Penulis	Apakah ibu/bapak melakukan pengawasan dan bimbingan kepada siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Ya tentu ada pengawasan dan bimbingan, Seperti yang sudah saya utarakan bahwa peserta didik di sini masih ada sebagian yang belum bisa mengerti atau memahami bacaan Al-Qur'an dengan benar dan sebagian dari mereka malahan belum memahami huruf-huruf Al-Qur'an, seharusnya Pendidikan Al-Qur'an ini sudah ditanamkan sejak kecil dari orang tua peserta didik tersebut, bukan hanya orang tua, lingkungan pun seharusnya ikut berupaya aktif untuk mendidik generasinya. Adapun cara mengatasinya yaitu dengan memberikan kelas tambahan khusus Baca Tulis Al-Qur'an setiap pagi sebelum jam pelajaran di mulai tepatnya dari pukul 07.00 sampai 08.00 WIB
3.	Penulis	Apakah ada motivasi khusus yang ibu/bapak berikan kepada siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Tidak lupa setiap penutupan kelas biasanya saya memberikan motivasi pada siswa agar lebih giat dalam membaca ataupun menulis Al-Qur'an, sampai saya

		pernah menyarankan agar setiap siswa menginstal Aplikasi Al-Qur'an pada Handphone masing-masing dengan harapan mereka tidak hanya bermain game ataupun sekedar melihat social media tetapi ingat dengan Al-Qur'an lebih lagi sering membacanya.
4.	Penulis	Apakah ibu/bapak Memberi contoh dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Ya tentunya sebagai guru yang selalu di gugu dan ditiru tentu setiap perilakunya, ucapannya akan selalu dicontoh oleh siswa-siswanya maka dari itu seringkali saya mengajarkan kepada mereka tidak hanya membaca dan menulis Al-Qur'an namun segala aspek yang mampu saya share itu selalu saya cerita dengan mereka
5.	Penulis	Sejauh ini bagaimana Pengelolaan kelas yang ibu/bapak lakukan untuk mengatasi siswa yang kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Untuk pengelolaan kelas terkadang beberapa minggu sekali siswa-siswa saya beri tugas untuk menganalisis secara kelompok, untuk penyampaian materi seperti biasa yaitu menggunakan metode ceramah dan tanda jawab
6.	Penulis	Apakah ada cara khusus yang ibu/bapak untuk melatih kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa?
	Responden	Untuk peserta didik yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an disiapkan kelas baca tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk menampung semua peserta didik yang tidak tahu membaca dan menulis Al-Qur'an sehingga akan diberi kesempatan untuk dapat mempelajari Al-Qur'an dengan harapan nantinya memiliki kemampuan yang sama dengan siswa lainnya.
7.	Penulis	Bagaimana proses evaluasi yang ibu/bapak lakukan terkait tingkat membaca dan menulis Al-Qur'an siswa?
	Responden	Setelah peserta didik membaca dan menulis pada pokok pembahasan yang berkaitan tentang Al-Qur'an, dan setelah itu peserta didik sering di tes secara langsung satu per satu untuk membaca dan menulis Al-Qur'an tersebut.
8.	Penulis	Apa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Ada beberapa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an, yaitu <i>pertama</i> Menyiapkan sumber belajar sesuai

		<p>kemampuan peserta didik seperti Iqra' Juz 'ama dan Al-Qur'an sehingga minat belajar siswa ini terpacu dengan sumber belajar yang ada. terpenuhinya fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran membaca Al-Quran seperti masjid. ketika di sekolah guru menjadi orangtua bagi siswa, namun ketika mereka sepulang sekolah tanggung jawab mendidik ini kembali kepada orangtua, maka dari itu penting menjaga silaturahmi dengan wali murid</p>
9.	Penulis	<p>Apa faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?</p>
	Responden	<p>Adapun faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an, yaitu Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, Dan juga ketika kelas BTQ peserta didik tetap malas dan kurang bersemangat bahkan peserta didik tidak datang mengikuti kelas BTQ, dan pada Akhirnya peserta didik tersebut tidak lancar membaca dan menulis Al-Qur'an, pergaulan dengan teman-teman untuk melakukan hal-hal yang negatif seperti main game, menonton social media yang menampilkan hiburan yang sama sekali tidak bermanfaat</p>

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA  
SMK DIPONEGORO KARANGANYAR**

Narasumber : Tika Riskiyati  
 Jabatan : Siswi kelas X (Sepuluh) TKJ 2  
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 17 Oktober 2022  
 Pukul : 09.30 WIB  
 Tempat : Ruang Kelas X TKJ

1.	Penulis	Apa kesulitan-kesulitan yang saudara alami ketika membaca Al-Qur'an?
	Responden	Kesulitannya keliru membedakan huruf 'tha, dha' dan 'sha, dho' kadang sering susah mengucapkan huruf 'kho', yang sering dibetulkan oleh guru dibagian bacaan-bacaan yang harus dibaca degung atau panjang pendeknya karena sebelum saya disekolah di SMK ini tidak terlalu dijelaskan secara detail oleh guru saya di SMP
2.	Penulis	Apakah ibu/bapak guru melakukan pengawasan dan bimbingan kepada siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Iya guru sering menegur siswa yang tidak memperhatikan, terkadang jika ada yang mengantuk di suruh ke kamar mandi dan setelah itu di suruh mengerjakan soal di papan tulis
3.	Penulis	Apakah ibu/bapak guru Memberi contoh dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Iya, setiap pelajaran membaca bersama-sama terlebih dahulu, sehingga kami tahu cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar
4.	Penulis	Apakah saudara sering membaca dan menulis ayat Al-Qur'an?
	Responden	Kalau dirumah kadang-kadang sehabis sholat maghrib membaca Al-Qur'an
5.	Penulis	Apa yang saudara ketahui tentang Tajwid?
	Responden	Tajwid adalah cara membaca Al-Qur'an,
6.	Penulis	Apa yang saudara ketahui tentang bacaan Idgam?
	Responden	Idghom ada dua yaitu idhom bighunah dan idghom bilahunah
7.	Penulis	Dapatkah saudara membedakan cara baca Idgam?
	Responden	Sedikit, kalau idghom bighunah hurufnya ada empat (4) kalau idghom bilahunah hurufnya ada dua (2)

8.	Penulis	Apa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Setiap peserta didik dibiasakan melaksanakan tadarrus ketika pelajaran PAI-BP membuat kita lebih sering melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Guru pendidikan islam sangat cukup baik termotivasi dalam membaca dan menulis Al-Qur'an
9.	Penulis	Apa faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Faktor penghambat dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an karena pergaulan dengan teman-teman untuk melakukan hal-hal yang negatif seperti main game, menonton social media yang menampilkan hiburan yang sama sekali tidak bermanfaat, selain itu masih ada kesulitan membedakan huruf hijaiyah kesulitan membedakan harakat panjang dan pendek.

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA  
SMK DIPONEGORO KARANGANYAR**

Narasumber : Rita Nuraini  
 Jabatan : Siswi kelas X (Sepuluh) TKJ 2  
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 17 September 2022  
 Pukul : 10.00 WIB  
 Tempat : Ruang Kelas X TKJ 2

1.	Penulis	Apa kesulitan-kesulitan yang saudara alami ketika membaca Al-Qur'an?
	Responden	Sulit membedakan beberapa huruf hijaiyah seperti ketika membaca huruf alif dan 'ain, terkadang lupa huruf-huruf dalam bacaan tajwid, jadi belum bisa membedakan bacaan dalam tajwid nanti pengucapan ayat Al-Qur'an sering diulang-ulang sampai betul.
2.	Penulis	Apakah ibu/bapak guru melakukan pengawasan dan bimbingan kepada siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Seringnya disuruh mengulang ketika membaca beberapa huruf yang pengucapannya hampir sama karena sulit membedakan beberapa huruf hijaiyah seperti ketika membaca huruf alif dan 'ain,
3.	Penulis	Apakah ibu/bapak guru Memberi contoh dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Iya, gurunya memberi contoh cara membaca dan menulis Al-Qur'an lalu kita menirukan, terkadang disuruh membaca satu-satu jadi harus memperhatikan
4.	Penulis	Apakah saudara sering membaca dan menulis ayat Al-Qur'an?
	Responden	Iya biasanya bertadarus setelah sholat maghrib
5.	Penulis	Apa yang saudara ketahui tentang Tajwid?
	Responden	Tajwid isinya bacaan-bacaan yang ada di dalam Al-Qur'an
6.	Penulis	Apa yang saudara ketahui tentang bacaan Idgam?
	Responden	Idhom itu hukun nun sukun atau tanwin bertemu huruf ya, wawu, mim, nun, lan dan ro'
7.	Penulis	Dapatkah saudara membedakan cara baca Idgam?
	Responden	Bacaan idghom ketika ada nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf ya, wawu, mim, nun, lam atau ro' dibacanya melebur ke huruf-huruf itu
8.	Penulis	Apa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?

	Responden	Selain belajar membaca Al-Qur'an pada saat pelajaran PAI-BP ada juga kelas khusus BTQ dengan guru ngaji yang berbeda sehingga lebih memahami cara membaca Al-Qur'an
9.	Penulis	Apa faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?
	Responden	Terkadang ada teman yang suka berisik jadi tidak fokus mendengarkan penjelasan

## **CATATAN HASIL OBSERVASI**

Tempat : sekolah SMK Diponegoro Karanganyar

Tema : kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menulis  
Al-Qur'an

Observasi : 1

Hari/ tanggal : Sabtu, 17 September 2022

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan di antara kesulitan yang masih dihadapi siswa ialah melafalkan huruf-huruf hijaiyah (makharjul huruf) adalah pelafalan huruf alif dan 'ain yang masih terdengar sama. ada siswa yang masih tingkat iqro dasar. Berdasarkan wawancara dan test membaca Al-Qur'an kepada siswa, masih ada sebagian yang belum bisa mengerti atau memahami bacaan Al-Qur'an dengan benar dan sebagian dari mereka malahan belum memahami huruf-huruf Al-Qur'an. Hal ini menggambarkan bahwa sangat mendasar kendala yang dihadapi oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dari berbagai ilmu tajwid yang ada sebagian siswa baru mengetahui dasar-dasar hukum bacaan tajwid dan terdapat sebagian siswa lainnya yang sudah memahami dengan jelas hukum bacaan tajwid. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan sebagian besar bingung ketika diberi pertanyaan mengenai bacan terutama dalam hal panjang pendeknya bacaan (mad), nun mati sukun dan masih banyak lagi hukum-hukum lainnya.

## **CATATAN HASIL OBSERVASI**

Tempat : sekolah SMK Diponegoro Karanganyar

Tema : Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis  
Al-Qur'an

Observasi : 2

Hari/ tanggal : Senin, 19 September 2022

Dari hasil pengamatan menyatakan bahwa banyak metode yang telah dilakukan agar siswa tetap dekat dengan Al-Qur'an. Mulai dari Pembelajaran Iqro' untuk pengenalan dan kelancaran membaca ayat Al-Qur'an, pembelajaran Juz 'ama yaitu dengan membaca dan menghafalkan Juz 'ama serta pembelajaran dengan metode asistensi. Asistensi yang dimaksud adalah metode untuk mengatasi kekurangan guru dengan memberikan tugas dan kepercayaan kepada peserta didik yang lebih tinggi penguasaan atau menurut tingkatan jilid untuk membantu dalam proses menyimak peserta didik lain yang lebih rendah penguasaan atau jilidnya disertai catatan hasil pembelajaran pada kartu prestasi murid. Guru berusaha keras untuk menjadikan murid-muridnya agar semuanya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar berbagai upaya dilakukan seorang guru agar tujuan dalam pembelajarannya berjalan secara maksimal dan meluluskan siswanya yang berjiwa qurani. Selain itu diterapkan program kelas khusus Baca Tulis Al-Qur'an dengan pengajar/guru ngaji khusus dalam rangka upaya mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan disediakan iqra' bagi setiap siswa sesuai dengan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dimiliki

## DOKUMENTASI

Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMK Diponegoro  
Karanganyar



Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMK Diponegoro  
Karanganyar



Wawancara dengan siswa SMK Diponegoro Karanganyar



Wawancara dengan siswa SMK Diponegoro Karanganyar



## Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X ATPH



## Pembelajaran PAI-BP Kelas X TKJ 2



## Kegiatan Siraman Rohani



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Nur Famila Sari  
NIM : 2118129  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 02 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dk. Sirukun RT.08/R.04 Desa Lolong  
Kecamatan Karanganyar Kabupaten  
Pekalongan  
Agama : Islam  
No. HP : 082323508510  
Email : [nurfamilasari88@gmail.com](mailto:nurfamilasari88@gmail.com)

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Madroyi  
Pekerjaan : Penjahit  
Nama Ibu : Siti Khotijah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dk. Sirukun RT.08/R.04 Desa Lolong  
Kecamatan Karanganyar Kabupaten  
Pekalongan

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

Tahun 2006-2012 : SD N Lolong  
Tahun 2012-2015 : MTs Ma'arif Karanganyar  
Tahun 2015-2018 : SMK Diponegoro Karanganyar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NUR FAMILA SARI  
NIM : 2118129  
Fakultas/Jurusan : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS X  
(SEPULUH) DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR KECAMATAN  
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 4 November 2022



**NUR FAMILA SARI**  
**NIM. 2118129**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.